

<div> KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</div>	BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 FINAL/TIDAK FINAL		1721-B1
	H.1 NOMOR : 1000001471 H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembetulan Ke- 0 H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan		H.4 <input checked="" type="checkbox"/> Final H.5 <input type="checkbox"/> Tidak Final

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG

A.1 NPWP	:	141908640722000
A.2 NIK	:	
A.3 Nama	:	SYAHRANI

B. PPh PASAL 21 YANG DIPOTONG

MASA PAJAK (mm-yyyy)	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER- NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7
5	21-402-01	14.690.000	14.690.000	0	15	2.203.500

Keterangan Kode Objek Pajak : Honor dan Imbalan Lain yang Dibebankan kepada APBN atau APBD yang Diterima oleh PNS, Anggota

B.8 Dokumen Referensi :	Nomor Dokumen					
	Nama Dokumen	Bukti Pembayaran	Tanggal	09dd	05mm	2022yyyy


B.9 ☐ PPh Pasal 21 dibebaskan dari pemotongan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Pembebasan ini berdasarkan SKB.  
Nomor : Tanggal dd mm yyyy

B.10 ☐ PPh Pasal 21 ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :

B.11 ☐ PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :

C. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK

C.1 NPWP Instansi Pemerintah	:	953350162722000
C.2 Nama Instansi Pemerintah	:	RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur
C.3 ID Subunit Organisasi	:	
C.4 Tanggal	:	09dd05mm2022yyyy
C.5 Nama Penandatanganan	:	HARI JUMADI
C.6 Pernyataan Wajib Pajak	:	Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik.



QNRC4851

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan.